

I.PENDAHULUAN

I.I Latar belakang

Salah satu budaya masyarakat Madura adalah memelihara sapi. Hampir setiap rumah penduduk memelihara sapi di pekarangan rumahnya. Salah satu daerah dengan populasi sapi tinggi adalah kabupaten pamekasan. Populasi sapi di Pamekasan sebesar 127,679 ekor. Daerah-daerah yang menjadi sentra peternakan sapi Pamekasan yaitu kecamatan Tlanakan, Pademawu, Galis, Larangan, Pamekasan, Proppo, Palengaan, Pagantenan, Kadur, Pakong, Waru, Batumarmar, Pasean.(Rahman,T. 2018). Dan untuk daerah diluar pamekasan seperti di daerah bangkalan jumlah populasi sapi sebesar 200.279 ekor, sampang 212.776 ekor, dan sumenep 357.422 ekor.

Peternak di daerah pamekasan menjadikan beternak sapi sebagai usaha turun temurun atau sebagai simpanan apabila ada kebutuhan yang sangat mendesak, sebagian ternak di pamekasan di pelihara dengan sistem gaduh atau merupakan ternak pemilik modal yang di pelihara oleh oranglain sebagai pengaduh, selain itu ada juga peternak yang merupakan pemilik ternak secara pribadi tanpa gaduh dari orang lain,jenis sapi yang dipelihara di wilayah pamekasan yaitu sapi madura dan sapi limosin. Pemilihan jenis ternak ini dikarenakan sapi madura dan sapi limosin karena memiliki produktivitas sapi yang tinggi dengan sistem pemeliharaan yang mudah dan mempunyai adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan sekitar, sehingga memudahkan para peternak untuk memelihara sapi tersebut.

Sumber pakan yang digunakan untuk memberi pakan sapi di daerah pamekasan seperti rumput gajah, rumput liar, pohon jagung, tegakan, pohon kacang-kacangan, jerami, bongkol pisang dan dedak padimasyarakat memanfaatkan rumput sebagai pakan bagi sapi peliharaan. Peternak biasa mendapatkan pakan tersebut dari berbagai area seperti dari kebun, tegalan, pingir jalan atau tepi sungai dan juga pematang sawah, kawasan hutan dan lain – lain Permasalahan timbul karena ketersediaan rumput sebagai pakan sapi tidak selalu tersedia dalam jumlah banyak. Dikarenakan semakin sempitnya dan sedikitnya lahan pertanian yang ada sehingga dapat menyulitkan bagi peternak

untuk mencari hijauan terutama dimusim kemarau, dan berakibat terhadap bobot badan ternak mengalami penurunan disebabkan karena beberapa peternak yang ada mengurangi jumlah pemberian hijauan terhadap ternak mereka (Asmanah dan Sukaesih, 2015).

Menurut (Rukmana, 2005), dalam menyediakan hijauan pakan ternak harus diketahui potensi yang ada di wilayah tersebut dan untuk mencukupi kebutuhan pakan ternak perlu diketahui agar pemanfaatan hijauan sebagai pakan bisa optimal dengan memperhatikan ketersediaan persediaan pakan sepanjang tahun. Oleh sebab itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi mengenai alternatif pemberian pakan hijauan sapi yang berada di kabupaten Pamekasan, serta sebagai masukan bagi peternak dan bagi pemerintah daerah di kabupaten Pamekasan.

Untuk mengoptimalkan pemilihan alternatif pakan sapi ini maka dipilihlah metode *Analytical Network Proses* (ANP), karena metode ini bisa dijadikan alternatif apabila suatu permasalahan pemilihan pakan yang memiliki banyak kriteria dan subkriteria yang saling berkaitan satu sama lain atau sangat berpengaruh dalam pengambilan sebuah keputusan. Sehingga keputusan yang akan diambil tidak terjadi kekeliruan dalam mengambil sebuah keputusan.

1.2 Batasan masalah

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada pemilihan alternatif pakan sapi yang ada di pulau Madura.
2. Penelitian skripsi ini hanya menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP) dengan bantuan *software super decisions*.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka pokok permasalahan yang akan dibahas adalah

1. Apa saja alternatif pakan sapi yang bisa dijadikan sebagai pakan ternak sapi di Madura.
2. Memilih alternatif pakan ternak yang tepat dengan menggunakan metode *Analytical Network Proses* (ANP).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Menemukan alternatif pakan sapi yang akan di jadikan sebagai pakan tenak.
2. Menemukan alternatif terbaik pakan sapi dengan menggunakan metode *Analytical Network Proses* (ANP).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah sebagai sarana pembelajaran, menambah wawasan, dan ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat mengaplikasikan langsung ilmu yang di peroleh dari perkuliahan kepada masyarakat.

2. Manfaat bagi peternak

Manfaat bagi peternak adalah sebagai bahan patokan atau referensi pakan apa yang cocok bagi sapi peternak.

3. Manfaat bagi pembaca

Sedangkan manfaat bagi pembaca adalah menambah pengetahuan tentang alternatif pakan sapi dan pengambilan keputusan.